ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PENGELOLAAN BUM DESA BINTANG MANDIRI DI DESA ULAK KERBAU LAMA KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Nama : Shinta Melinda
NIM : 222018271

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP PENGELOLAAN BUM DESA BINTANG MANDIRI DI DESA ULAK KERBAU LAMA KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Shinta Melinda

NIM : 222018271

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Melinda

NIM : 222018271

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judu Skripsi : Analisis Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, September 2022

METERAI TEMPEL
0CD2DAJX961918533

Shinta Melinda

Scanned by TapScanner

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
Nama	: Shinta Melinda
NIM	: 222018271
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansii Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2022

Pembimbing I,

Welly, S.E., M.Si
NIDN: 0212128102

Pembimbing II,

Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN: 0218048403

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN: 0216106902

Scanned by TapScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Apa yang kamu capai, bagaimana kamu sekarang tidaklah akan pernah ada tanpa peran Orang Tua".

(Shinta Melinda)

Dengan do'a yang telah diberikan,

Kupersembahkan kepada:

- **Ayahanda (Yanasir) dan Ibunda (wardiyah)**
- **Kakakku Tersayang (Pirdaus)**
- **Ayukku Tersayang (Septiana Putri)**
- **Ayuk Iparku (Nani Asmara)**
- **Keluarga Besar Tersayang**
- **Sahabat Terbaikku**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Almamaterku**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyaang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusun skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir" telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Ibu Welly, S.E.,M.Si dan pembimbing II Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu di sampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu

penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenty Astrina S.E., M.Si Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak, ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Ayahanda Yanasir dan Ibunda Wardiyah tercinta, yang selalu memberikan dukungan, memotivasi, serta mendo'akan demi keberhasilanku dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Nenekku Yahuna, Zakiah, Munaiyah yang telah mendo'akan, menginsfirasi untuk keberhasilanku.
8. Saudaraku Pirdaus, Septiana Putri yang mengharapkan keberhasilanku saudara ipar Nani Asmara yang selalu aku sayangi.
9. Pengurus BUM Desa dan masyarakat Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.

10. Sahabatku Dwi Rosalia, Amrina Rosadah dan Melly Astuti yang telah banyak memotivasi, memberikan semangat demi keberhasilanku.
11. Kakak ku Mahfudz Tohir, Erga Reky Septian yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuannya.
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan dan semangatnya.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga kebaikan-kebaikan kalian mendapatkan balasan-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat di harapkan demi penyempurnaa selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2022

Penulis

(Shinta Melinda)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xiii**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACK ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa 12

2. Tujuan Badan Usaha Milik Desa 13

3. Pendirian Badan Usaha Milik Desa 16

4. Modal Badan Usaha Milik Desa 18

5. Aspek Usaha/Jenis Usaha 21

6. Karakteristik Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa 26

7. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa..... 26

B. Penelitian Sebelumnya 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 33

B. Lokasi Penelitian..... 34

C. Operasional Variabel..... 34

D. Data Yang Diperlukan..... 35

E. Metode Pengumpulan Data..... 35

F. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 37

1. Analisis Data 37

2. Teknik Analisis 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....39

1. Sejarah Singkat Desa Ulak Kerbau Lama 39

a. Letak Geografis 40

b. Iklim 41

c. Potensi Desa 41

d. Kependudukan 42

e. Pemerintahan Desa 43

f. Visi dan Misi Desa Ulak Kerbau Lama 49

2. Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa Ulak Kerbau Lama 49

a. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa 52

B. Pembahasan dan Hasil 55

1. Analisis Kooperatif dalam Pengelolaa BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.....55

2. Analisis Partisipatif dalam Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir..... 57

3. Analisis Emansipatif dalam Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir..... 60

4. Analisis Transparansi dalam Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir..... 61

5. Analisis Akuntabilitas dalam Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir..... 63

6. Analisis *Sustainabel* dalam Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir..... 64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 67

A. Simpulan 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1 Daftar Badan Usaha Milik Desa 8
2. Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya 31
3. Tabel III.1 Operasional Variabel 33
4. Tabel IV.1 Data Survey Pendataan Tahun 2021 41
5. Tabel IV.2 Nama-nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa 47
6. Tabel IV.3 Jenis Alat Usaha BUMDes 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Ulak Kerbau Lama 40

Gambar 2 Struktur Organisasi Desa Ulak Kerbau Lama 43

Gambar 3 Struktur BUM Desa Bintang Mandiri 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi

Lampiran 2 Neraca

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Wawancara

Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikaat Membaca dan Menghapal Al Qur'an

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Darul Arqam Dasar (DAD)

Lampiran 12 Plagarisme

Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Shinta Melinda/222018271/2022/Analisis Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis penerapan prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan prinsip pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang di gunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder desa ulak kerbau lama kecamatan tanjung raja kabupaten ogan ilir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri masih kurang Dalam pengelolaannya sehingga tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam BUM Desa.

Kata Kunci : Pengelolaan BUM Desa

ABSTRACT

Shinta Melinda/222018271/2022/ Analysis of the Application of Management Principles of BUM in Bintang Mandiri Village in Ulak Kerbau Lama Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency.

The formulation of the problem in this study is to find out how to analyze the application of the management principles of Village Owned Enterprises. The purpose of this study was to determine the analysis of the application of the management principles of BUM in Bintang Mandiri Village in Ulak Buffalo Lama Village, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. The type of research used is descriptive research. The data used in this study are primary and secondary data in the village of Ulak Buffalo Lama, Tanjung Raja sub-district, Ogan Ilir district. The results of this study indicate that the implementation of the management principles of BUM Desa Bintang Mandiri is still lacking in its management so that it is not in accordance with the principles contained in BUM Desa.

Keywoards : BUM Desa Management

No	Nama	NIM	Keterangan
1	Shinta Melinda	222018271	Welly, S.E., M.Si

Scanned by TapScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era otonomi telah banyak mendukung daerah untuk lebih memperhatikan nilai-nilai yang berguna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kemandirian daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun poliik. Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Dalam era otonomi juga perlu di berlakukan kebijakan yang memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa.

Desa merupakan suatu wilayah kecil yang di tempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintah sendiri. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah Kesatuan Masyarakat Hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan masyarakat prakarsa , hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa mendapatkan bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang mengimplementasikan melalui dana desa. Prioritas pembangunan dana desa yang di atur dalam peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 5 tahun 2015 adalah untuk pembangunan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan secara berlanjut. Menteri desa dan pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) mengeluarkan permendesa No.19 Tahun 2017 yang membahas prioritas penggunaan dana desa untuk tahun 2018. Salah satu program yang didanai dengan dana desa adalah Badan Usaha Milik Desa (Muhammad dkk ; 2014:63-64).

Badan Usaha Milik Desa Merupakan sebuah Badan Usaha yang didirikan oleh Pemerintah Desa Masyarakat dengan prinsip, prinsip-prinsip pengelolaan BUM Desa penting untuk dieloborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama. Terdapat 6 prinsip dalam mengelola BUM Desa diantaranya Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan (Joko;2016:8) Penelitian ini membahas tentang enam prinsip diantaranya kooperatif dimana unsur yang terlibat dalam BUM Desa harus mampu bekerjasama, partisipatif dimana semua unsur yang yang terlibat di dalam BUM Desa harus mampu berpartisipasi, emansipatif diamana semua unsur yang terlibat di dalam BUM

Desa harus memandang rata baik dari golongan, suku maupun agama, Transparan yang mana keterbukaan tentang pengelolaan keuangan diketahui oleh masyarakat luas, Akuntabel merupakan prinsip yang terpenting dalam suatu usaha dimana segala sesuatu harus bisa di pertanggung jawabkan, *sustainable* semua kegiatan usaha yang dilakukan hasrus bisa dikembangkan oleh masyarakat.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagai tulang punggung dalam pembangunan ekonomi desa dan salah satu upaya mewujudkan kemandirian desa. selain itu Badan Usaha Milik Desa juga mampu meningkatkan status desa menjadi mandiri. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) salah satu indikator keberhasilan pembangunan desa adalah meningkatkan status desa program pembentukan Badan Usaha Milik Desa adalah bagian dari indikator pembangunan desa berdasarkan Indeks Desa Membangun ada lima yakni, desa sangat tertinggal, tertinggal, berkembang, desa maju, dan desa mandiri.

Masih banyaknya Badan Usaha Milik Desa yang telah terbentuk namun belum berjalan sebelum bersaing membuat keberadaan Badan Usaha Milik Desa masih belum berjalan efektif dan mampu memberikan kontribusi bagi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Prasetyo (2016) menyatakan bahwa keberadaan Badan Usaha Milik Desa kabupaten bojonegoro justru mengalami situasi sulit dan banyak yang dalam perjalanannya tidak membuahkan hasil.

Pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa harus berdasarkan pada kebutuhan dan potensi dari warga desa setempatnya berada. Profil desa menggambarkan postur dan kapasitas yang harus dimiliki sebagai sebuah lembaga yang mewakili kehendak seluruh warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) tidak harus bermimpi menjadi raksaksa, yang terpenting adalah bagaimana Badan Usaha ini mampu menawarkan manfaat yang jelas bagi desa, meningkatkan ekonomi seluruh penduduknya, dan memanfaatkan seluruh hasil dari usaha itu untuk menciptakan kesejahteraan bersama (Muhammad dkk ; 2014:245)

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah lembaga yang dikelolah oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan definisi dari UU desa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang serta dapat menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) berfungsi sebagai penguat solidaritas sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan suatu lembaga usaha yang menjadi motor penggerak ekonomi desa menjadi sumber Pendapatan Asli Desa, sehingga mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lebih cepat. BUM Des berperan mendorong pertumbuhan dan perekonomian masyarakat desa, mampu memberikan kredit yang murah, serta

BUM Desa mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa, sehingga anggaran pembangunan tersebut akan lebih banyak, dan kegiatan-kegiatan ekonomi ditampung dalam BUM Desa sehingga masyarakat lebih efektif dan produktif.

Badan Usaha Milik Desa atau disingkat BUM Desa merupakan amanat dari undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. BUM Desa adalah Badan Usaha yang seuruh atau sebagian besar modalnya dimiliki dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Untuk itulah dalam pengelolaan BUM desa harus bersifat profesional dan mandiri sehingga diperlukan orang-orang yang memiliki kompetensi untuk mengelolanya.

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Arti lainnya adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Satu hal yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa agar mampu menghasilkan keuntungan yaitu pengola yang profesional sebab Badan Usaha Milik Desa mempunyai karakteristik tersendiri jika di bandingkan dengan badan usaha lainnya.

Pengurusan dan pengelolaan BUM Desa tercantum pada bab III undang-undang No. 4 Tahun 2015 yang mencakup beberapa bagian yaitu penjelasan terkait organisasi pengelolaan BUM Desa, modal BUM Desa, jenis-jenis

usaha, alokasi hasil usaha, kepalitan BUM Desa, kerjasama BUM Desa antar desa, dan pertanggungjawaban pelaksanaan BUM Desa. Dalam hal organisasi pengelolaan BUM Desa dijelaskan bahwa BUM Desa dapat terdiri dari unit-unit usaha yang berbadan hukum dan tidak mempunyai unit usaha yang berbadan hukum. Penjelasan selanjutnya terkait susunan kepengurusan organisasi pengelolaan BUM Desa yang terdiri dari penasihat, pelaksana operasional dan pengawas diatur pada pasal 10. Masing-masing jabatan tersebut memiiki tugas dan kewenangan sesuai dengan ketentan yang sudah di tetapkan, serta dipilih oleh masyarakat desa melalui musyawarah desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Edy, dkk (2016) Dengan hasil penelitian Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa menunjukkan kondisi Badan Usaha Milik Desa Sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan Badan Usaha Miik Desa dan mempu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan seperti jenis usaha masih terbatas, keterbatasan Sumber Daya Manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Nofi dan Subardiyah (2019) Dengan hasil penelitian pengelolaan Badan Usaha Milik Desa amanah jati berdasarkan tujuan, sasaran, koordinasi sampai dengan alur pengelolaan sudah menggambarkan pengelolaan BUMDes dengan baik, namun masih ada beberapa faktor yang kurang sesuai dengan harapan yang ada di permendes

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2021) dengan hasil penelitian yaitu menyatakan bahwa pengelolaan pada masing-masing Badan Usaha Milik

Desa telah didapatkan karakteristik pengelolaan yang berbeda dalam implementasi indikator prioritas. BUMDes di kecamatan Ngancar mendapat peran fasilitator dari pemerintah daerah yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa. Eksistensi BUMDes juga berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Emma (2020) Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 indikator yang memiliki kinerja buruk tetapi tingkat kepentingan tinggi sehingga di perlukan fokus dalam peningkatan indikator antara lain sarana dan prasarana, inovasi terhadap produksi yang di hasilkan, mengembangkan jaringan distribusi produk, melakukan peatihan SDM secara berkala dan memiliki budaya organsasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hertina, dkk (2022) Hasil dari penelitian dapat di simpukan bahwa Preferensi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terhadap penerapan produk Keuangan sangat baik dan kuat di tinjau dari aspek sosial, individu, dan sosiologis. Dukungan pemerintah dan pengelolaan merupakan faktor penting dan implementasi produk keuangan.

Desa Ulak Kerbau Lama salah satu dari 241 desa yang ada di wilayah Ogan Ilir dan salah satu dari 19 Desa di wilayah kecamatan Tanjung Raja. Sebagian besar Desa Ulak Kerbau Lama bermata pencaharian sebagai penjahit dan petani dikarenakan desa ini termasuk daerah yang agraris yang mana letak wilayah sangat cocok untuk bertani, pertanian yang ada sebagian besar adalah

menanam sayur dan padi yang sangat banyak di tekuni oleh masyarakat setempat. Penjahit juga menjadi salah satu pencaharian yang sangat banyak di tekuni oleh masyarakat Desa Ulak Kerbau Lama. Desa Ulak Kerbau Lama Terdiri dari 6 dusun yang masing-masing di kepalai oleh Kepala Dusun serta dengan jumlah penduduk 2.166 Jiwa.

Berikut Daftar Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Rajan Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel I.I
Daftar BUM Desa Bintang Mandiri
Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Desa	Nama Bum Desa	Jenis Usaha	Potensi	Modal Awal	Sumber Dana
Ulak Kerbau Lama	Bintang Mandiri	1. Tenda 2. Kursi	1. Penjahit 2. Petani	Rp. 42.970.750	DD 2018

Sumber : Direktur BUM Desa Ulak Kerbau Lama, 2022

Berdasarkan Tabel I.I menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bintang Mandiri di Desa Ulak Kerbau Lama Dalam dua unit usaha diantaranya perlengkapan pesta antara lain tenda dan kursi yang mana potensi desanya merupakan penjahit dan petani. Sesuai dengan wawancara penulis dengan salah satu pengurus Badan Usaha Milik Desa di Desa Ulak Kerbau Lama masyarakatnya yaitu berkebun sayur yang dilakukan setiap hari dari hasil panen sayuran tersebut dijual kepada tengkulak yang datang dari dalam maupun luar desa. Selain dari berkebun sayuran masyarakat desa Ulak kerbau Lama juga sebagian penjahit kemudian dari hasil jahitan pakaian

tesebut maka akan dijual ke pasar maupun ke pelanggan masing-masing. Saya juga mewawancarai pengurus Badan Usaha Milik Desa alasan memilih usaha sewa tenda dan kursi dikarenakan banyaknya di luar desa Ulak Kerbau Lama memerlukan tenda dan kursi dalam acara hajatan akan tetapi usaha yang di jalankan mempunyai kendala yaitu kurangnya pembinaan dan bimbingan dari pemerintah Desa juga dukungan berupa bantuan dana financial maupun non financial. Hal ini disebabkan karena pemerintah belum mengadakan program khusus untuk pengenalan dan pengembangan BUMDes ke pemerintah Desa, seperti bimbingan teknis mengenai BUMDes, bimbingan terhadap pengurus BUMDes, dan pelatihan pengelolaan keungan BUMDes. Badan Usaha Milik Desa Bintang Mandiri masih kurang dalam pengelolaan BUM Desa. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan BUM Desa yang tidak adanya partisipasi masyarakat terhadap BUM Desa Bintang Mandiri. Selain Itu dalam pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri masih kurangnya transparansi sedangkan transparansi merupakan salah satu prinsip pengeolaan BUM Desa yaitu keterbukaan informasi mengenai perkembangan BUM Desa, dengan adanya keterbukan informasi BUM Desa Bintang Mandiri kepada publik terutama masyarakat setempat maka informasi mengenai perkembangan BUM Desa Bintang Mandiri lebih mudah tersebar luas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahanya yaitu, Bagaimanakah Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Prinsip Pengelolaan BUM Desa Bintang Mandiri Di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian ini penulis mengharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai BUM Desa bagi penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini.

2. Bagi BUM Desa Bintang Mandiri Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi Pengelolaan BUM Desa.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan. Khususnya mahasiswa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, (2021). *Analisis Pengelolan Badan Usha Milik Desa.* Jurnal Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

Edy, dkk. (2016). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.* Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13, No. 1.

Emma (2020). *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Bandung Barat.* Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 25, No.1.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (2021). *Buku Pedoman Penulisan Penelitian dan Skripsi :* Universitas Muhammadiyah Palembang.

Joko. 2016. *Seri Buku Saku UU Desa Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).* Penerbit Infest. Yogyakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Mardiasmo. 2019. *Akuntansi Sektor Publik.* Penerbit Andi. Yogyakarta

Menteri Desa Yang diatur Dalam Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tinggal dan Transmigrasi (PDTT) No. 5 tahun 2015.

Muhammad Eko Yulianto, Rizkna Aprieska, Hr. Maryono. Taufik Raharjo, (2014). *BUM Desa Pilar Kekuatan Indonesia.* Jakarta : Prasetiya Mulya Publishing.

Nofi dan Subadriyah (2019). *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jati di Desa Jambu Timur.* JRA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol.3, No.2.

Pemerintahan Indonesia 2015. Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 yang Mengatur Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .

Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2021 Yang Mengatur Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Permendesa No.3 Tahun 2021 Yang Mengatur Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeriksaan, Pembinaan dan pengembangan & Pengadaan Barang Jasa BUMDes.

Permendesa No. 19 Tahun 2017.

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Yang Mengatur Tentang Desa.

V. Wiratna. 2019. *Metodelogi Penelitian.* Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.